

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGGUNAAN KEMASAN RAMAH  
LINGKUNGAN BAGI PEDAGANG DI LAPANGAN CINDUA  
MATO BATUSANGKAR TAHUN 2025**



**CENCYA ARAFITRI**

**221110124**

**PRODI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGGUNAAN KEMASAN RAMAH  
LINGKUNGAN BAGI PEDAGANG DI LAPANGAN CINDUA  
MATO BATUSANGKAR TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Diploma 3 Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan



**CENCYA ARAFITRI**

**221110124**

**PRODI DIPLOMA 3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir "Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi  
Pedagang Di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025"

Disusun oleh

NAMA : CENCYA ARAFITRI

NTM : 221110124

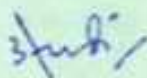
telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

18 Juni 2025

Menyetujui,

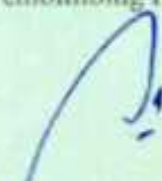
Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Erdi Nur, SKM, M.Kes

NIP. 196309241987031001



Dwiwel, SKM, M.Epid

NIP. 198009142006041012

Padang, Juni 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes

NIP. 197506132000122002

## HALAMAN PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

"GAMBARAN PENGGUNAAN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN  
BAGI PEDAGANG DI LAPANGAN CINDUA MATO BATUSANGKAR  
TAHUN 2025"

Disusun oleh  
CENCYA ARAFITRI  
221110124

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 02 Juli 2025

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,  
Dr. Irmawartini, SKM, MKM  
NIP. 197108171994032002  
Anggota,  
Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP. 197506132000122002  
Anggota,  
Erdi Nur, SKM, M.Kes  
NIP. 196309241987031001  
Anggota,  
Darwel, SKM, M.Epid  
NIP. 198009142006041012

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Padang, 02 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP. 197506132000122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Cencya Arafitri  
Tempat / Tanggal Lahir : Batusangkar / 15 Januari 2004  
Alamat : Jorong Tigo Batua, Nagari Parambahan, Kec. Lima  
Kaum, Kab. Tanah Datar  
Status keluarga : Anak  
No. Telp / HP : 082386443133  
*E-mail* : cencyaarafitri@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	TK Pertiwi Batusangkar	2009 - 2010	Batusangkar
2	SDN 27 Dusun Tuo	2010 - 2016	Batusangkar
3	MTsN 6 Tanah Datar	2016 - 2019	Batusangkar
4	SMAN 1 Batusangkar	2019 - 2022	Batusangkar
5	Kemenkes Poltekkes Padang	2022- 2025	Padang

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Cencya Arafitri

NIM : 221110124

Tanda Tangan :



Tanggal : 02 Juli 2025

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama lengkap : Cencya Arafitri  
NIM : 221110124  
Tanggal lahir : 15 Januari 2004  
Tahun masuk : 2022  
Nama Pembimbing Akademik : Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si  
Nama Pembimbing Utama : Erdi Nur, SKM, M.Kes  
Nama Pembimbing Pendamping : Darwel, SKM, M.Epid

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil tugas akhir saya, yang berjudul: Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang Di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 02 Juli 2025



Cencya Arafitri

NIM. 221110124



## HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cencya Arafitri  
NIM : 221110124  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty- Free Right)** atas Tugas akhir saya yang berjudul :

**“Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang Di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada tanggal : 02 Juli 2025

Yang menyatakan,

  
(Cencya Arafitri)



**PROGRAM STUDI DIII SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juni 2025  
Cencya Arafitri (221110124)**

**Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang Di  
Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025**

**ABSTRAK**

Penggunaan kemasan plastik yang tidak ramah lingkungan masih banyak ditemukan di kalangan pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar. Kondisi ini berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar akibat limbah plastik yang sulit terurai. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan kemasan ramah lingkungan bagi pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang penggunaan kemasan ramah lingkungan bagi pedagang. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Cindua Mato Batusangkar dari Januari hingga Juni tahun 2025. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua populasi yaitu 15 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dikumpulkan secara langsung dari pedagang melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.

Penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar pedagang di Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar telah menggunakan kemasan ramah lingkungan, dengan persentase sebesar 86,7%. Meskipun demikian, masih ada 13,3% pedagang yang menggunakan kemasan plastik karena alasan harga yang lebih murah dan keterbatasan akses terhadap kemasan ramah lingkungan.

Untuk terus meningkatkan penggunaan kemasan ramah lingkungan diharapkan pedagang menyesuaikan kemasan dengan jenis makanan yang dijual. Pedagang juga diharapkan lebih aktif mencari informasi dan alternatif kemasan yang mudah terurai, mudah diperoleh, dan terjangkau, guna mendukung upaya pelestarian lingkungan.

xv, 25 halaman, 21 (2014-2025) daftar pustaka, 5 lampiran, 1 gambar, 5 tabel  
Kata Kunci : Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan, Pedagang

**DIII SANITATION STUDY PROGRAM  
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

**Final Project, June 2025  
Cencya Arafitri (221110124)**

**Overview of the Use of Environmentally Friendly Packaging by Vendors  
at Cindua Mato Square, Batusangkar, 2025**

**ABSTRACT**

The use of non-environmentally friendly plastic packaging is still common among vendors at Cindua Mato Square, Batusangkar. This situation has the potential to negatively impact the surrounding environment due to the difficult-to-decompose plastic waste. The general objective of this study was to determine the use of environmentally friendly packaging by vendors at Cindua Mato Square, Batusangkar, 2025.

This study was descriptive, describing the use of environmentally friendly packaging by vendors. This study was conducted at Cindua Mato Square, Batusangkar, from January to June 2025. The sample taken in this study was the entire population, namely 15 people. Data was collected directly from vendors through interviews using a questionnaire.

This study indicates that the majority of vendors at Cindua Mato Square in Batusangkar City use environmentally friendly packaging, with a percentage of 86.7%. However, 13.3% of vendors still use plastic packaging due to lower prices and limited access to environmentally friendly packaging.

To further increase the use of environmentally friendly packaging, vendors are expected to adapt their packaging to the types of food they sell. Vendors are also expected to be more proactive in seeking information and alternative packaging that is biodegradable, readily available, and affordable, to support environmental conservation efforts.

xv, 25 pages, 21 (2014-2025) bibliography, 5 appendices, 1 figures, 5 tables  
Keywords: Use of Environmentally Friendly Packaging, Vendors

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Erdi Nur, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Bapak Darwel, SKM, M. Epid selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang
2. Bapak Dr. Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes Selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
6. Teman-teman yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Juli 2025



CA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	vi
LEMBAR PENYERAHAN TUGAS AKHIR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>5</b>
A. Definisi Kemasan Ramah Lingkungan .....	5
B. Jenis-Jenis Kemasan.....	6
C. Pentingnya Kemasan Ramah Lingkungan .....	7
D. Tren Global dan Lokal dalam Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan ..	8
E. Jenis – Jenis Kemasan yang Umum Digunakan oleh Pegadang.....	10
F. Kesesuaian Kemasan dengan Jenis Makanan .....	11
G. Kesadaran dan Pengetahuan Pedagang tentang Kemasan Ramah Lingkungan .....	11
H. Alur Pikir.....	13
I. Definisi Operasional.....	14
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>15</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	15
B. Waktu dan Tempat .....	15
C. Populasi dan Sampel .....	15
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	15
E. Pengolahan Data.....	16
F. Analisis Data .....	16
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>17</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	17
B. Hasil Penelitian .....	18
C. Pembahasan.....	20

<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>25</b>
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Defenisi Operasional.....	14
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kemasan yang digunakan Pedagang .....	18
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan .....	19
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Makanan dan Jenis Kemasan .....	19
Table 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Makanan dan Kesesuaian Makanan .....	20



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Master Tabel
- Lampiran 3. Output SPSS
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Isu mengenai lingkungan hidup menjadi masalah yang sedang diperhatikan masyarakat luas. Masalah pencemaran udara, pencemaran air, serta yang paling fenomenal adalah masalah sampah. Sampah semakin menjadi masalah besar ketika jumlah sampah yang semakin bertambah dan sulit untuk didaur ulang.<sup>1</sup> Berdasarkan data statistik, Indonesia adalah peringkat kedua penghasil sampah domestik terbesar di dunia di mana produksi sampah plastik sebesar 5,4 juta ton per tahun.<sup>2</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan plastik sangat susah untuk dilepaskan, hampir segala sesuatu di sekitar kita terbuat dari plastik. Saat ini penggunaan barang berbahan plastik sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dan sudah menjadi kebiasaan di sosial masyarakat. Bahan plastik memiliki kegunaan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu berbagai aktivitas sehari-hari.<sup>3</sup>

Kemasan plastik yang digunakan dalam pembelian makanan ataupun pembelian minuman tidak dapat digantikan atau dihindari pada kehidupan masyarakat sehari-hari. Pengaruh dari harga kemasan plastik yang murah juga membuat pengguna merasa lebih diuntungkan. Ketersediaan plastik yang mudah diperoleh juga menjadi salah satu faktor pendukungnya. Plastik juga memiliki kelebihan yaitu kokoh, ringan, dan tidak berkarat. Selain itu, plastik juga dapat dihias dengan label, logo, hiasan, dan aksesoris menarik lainnya. Sehingga hal ini bisa menjadi metode branding yang efektif.<sup>3</sup>

Peningkatan populasi manusia menjadikan jumlah plastik terus menerus meningkat. Meskipun plastik pada awalnya dianggap tidak berbahaya, namun bertahun-tahun pembuangan plastik ke lingkungan telah menyebabkan berbagai masalah sehingga sampah plastik telah menjadi ancaman lingkungan. Penggunaan kemasan ramah lingkungan dapat menjadi solusi

dari permasalahan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik akibat dari kemasan.<sup>4</sup>

Kemasan ramah lingkungan merupakan salah satu kemajuan kemasan terkini yang memakai bahan-bahan ramah lingkungan sebagai bahan kemasan yang digunakan. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hadir dari beragam kategori, usia, kebangsaan, ras, dan agama.<sup>3</sup> Penggunaan kemasan ramah lingkungan dapat menjadi solusi dari permasalahan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik akibat dari kemasan.<sup>4</sup>

Kemasan yang ramah lingkungan juga membantu menjaga sumber daya alam. Kemasan ramah lingkungan mengurangi limbah dan penggunaan bahan berbahaya dan ketergantungan dengan plastik. Melihat ruang lingkup jangka panjang, penggunaan kemasan ramah lingkungan juga dapat mengurangi dampak buruk pada lingkungan karena bahan-bahan yang digunakan dalam kemasan ini cenderung dapat didaur ulang.<sup>5</sup>

Selain itu, kemasan ramah lingkungan juga melibatkan inovasi dalam desain yang meminimalkan penggunaan bahan, menggunakan material daur ulang atau limbah, serta meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya selama proses produksi. Tujuan utama dari pengembangan kemasan ini adalah untuk mengurangi jejak lingkungan, mengoptimalkan siklus hidup produk, dan menyediakan solusi yang sesuai dengan tuntutan konsumen yang semakin peduli terhadap keberlanjutan.<sup>6</sup>

Sampah plastik dapat memiliki ketahanan selama bertahun-tahun, karena secara umumnya mikro organisme sulit dalam mengurai plastik. Plastik diperkirakan membutuhkan beberapa ratus tahun bahkan ribuan tahun untuk terurai di alam dengan sempurna. Maka dari itu kita haruslah membatasi penggunaan plastik agar sesuai dengan persyaratan agar tidak menimbulkan gangguan kesehatan maupun mengancam kesehatan lingkungan.<sup>5</sup>

Sampah plastik merupakan salah satu sumber masalah untuk masyarakat dan lingkungan. Sehingga perlunya kesadaran akan dampak buruk ini. Langkah-langkah seperti penggunaan alternatif yang ramah lingkungan,

edukasi pengurangan plastik, dan kebijakan pemerintah untuk membatasi produksi plastik. Dengan menerapkan langkah-langkah alternatif tersebut dapat memberikan dampak dalam menjaga kebersihan bumi kita.<sup>5</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang Di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui penggunaan kemasan ramah lingkungan bagi pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya jenis kemasan yang digunakan pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.
- b. Diketuinya kesesuaian makanan dengan jenis kemasan yang digunakan oleh pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan wawasan dalam melakukan penelitian yang didapatkan di bangku perkuliahan di Kemenkes Poltekkes Padang.

### **2. Bagi Institusi**

Sebagai bahan tambahan bacaan di perpustakaan Kemenkes Poltekkes Padang Jurusan Kesehatan Lingkungan dan referensi untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### **3. Bagi Pedagang**

Dapat memberikan informasi yang berguna bagi pedagang mengenai manfaat kemasan ramah lingkungan, sehingga mereka lebih terdorong untuk mengadopsinya dan dapat memahami potensi

peningkatan penjualan melalui penggunaan kemasan yang lebih menarik dan ramah lingkungan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah menggambarkan penggunaan kemasan ramah lingkungan bagi pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Definisi Kemasan Ramah Lingkungan**

Kemasan yang ramah lingkungan adalah wadah yang dibuat menggunakan bahan-bahan yang mudah terurai tanah dan bisa didaur ulang. atau yang biasa disebut dengan istilah *eco-friendly* kini banyak dicari dan digunakan oleh masyarakat. Sebab, dengan menggunakan kemasan yang ramah lingkungan akan menjadi cara untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan yang sering kali dihasilkan dari limbah pabrik kemasan sekali pakai. Kemasan yang ramah lingkungan adalah wadah yang dibuat menggunakan bahan-bahan yang mudah terurai tanah, bisa didaur ulang, dan tidak berbahaya bagi lingkungan serta manusia. Bahkan kini, kemasan yang ramah lingkungan tidak hanya digunakan untuk menjaga lingkungan, tapi juga sebagai tren baru di kalangan penjual.<sup>7</sup>

Kemasan ramah lingkungan merupakan jenis kemasan yang dibuat dengan meminimalisir potensi dampak negatif bagi lingkungan. Secara umum kemasan jenis ini memiliki ciri tidak membahayakan bagi kesehatan dan lebih mudah terurai sehingga tidak menimbulkan polusi berlebihan di alam. Bahkan, kini kemasan ramah lingkungan menjadi tren baru di kalangan penjual sebab tampak terlihat menarik serta estetik.<sup>8</sup>

Kemasan ramah lingkungan merupakan kemasan yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah untuk diurai atau dapat didaur ulang kembali. Kemasan ramah lingkungan ini muncul sebagai sebuah inovasi karena banyaknya dorongan konsumen serta sudah banyak masyarakat yang mulai peduli dengan keberlanjutan alam serta bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.<sup>9</sup>

## **B. Jenis-Jenis Kemasan**

### **a. Jenis Kemasan Produk Berdasarkan Strukturnya**

#### **1) Kemasan Primer**

Kemasan primer adalah lapisan langsung yang menyentuh produk itu sendiri. Tujuannya adalah melindungi produk dari kerusakan fisik, kontaminasi, atau pengaruh lingkungan seperti cahaya dan udara. Contoh kemasan primer adalah botol plastik, kaleng, atau kemasan blister yang memberikan perlindungan fisik secara langsung.<sup>10</sup>

#### **2) Kemasan Sekunder**

Kemasan sekunder mengelilingi kemasan primer dan memberikan perlindungan tambahan. Selain itu, kemasan sekunder dapat berfungsi sebagai media promosi dan *branding*. Kotak karton yang membungkus beberapa produk kecil atau kantong kertas yang berisi beberapa unit produk adalah contoh kemasan sekunder yang umum digunakan.<sup>10</sup>

#### **3) Kemasan Tersier**

Kemasan tersier adalah kemasan yang digunakan untuk mengumpulkan beberapa kemasan sekunder menjadi satu kesatuan. Biasanya, kemasan ini dirancang untuk memudahkan distribusi dan penyimpanan. Pallet atau wadah besar yang berisi sejumlah kotak kemasan sekunder adalah contoh kemasan tersier.<sup>10</sup>

### **b. Jenis Kemasan Produk Berdasarkan Bahannya**

#### **1) Kemasan Plastik**

Kemasan plastik adalah salah satu jenis kemasan paling umum digunakan karena ringan, tahan air, dan dapat didaur ulang. Botol air minum, wadah makanan, dan kemasan makanan ringan sering menggunakan bahan plastik. Akan tetapi, bahan yang tidak ramah lingkungan dan masalah daur ulang plastik menjadi perhatian yang semakin mendesak pada era sekarang ini.<sup>10</sup>

## **2) Kemasan Kertas dan Karton**

Kemasan kertas dan karton menjadi pilihan yang lebih ramah lingkungan dibandingkan plastik. Kotak kemasan, tas kertas, dan kemasan produk lainnya terbuat dari bahan ini.<sup>10</sup>

## **3) Kemasan Kaca**

Kemasan kaca memberikan tampilan premium dan menjaga kualitas produk dengan baik. Botol minuman, toples makanan, dan wadah kosmetik sering menggunakan kemasan kaca.<sup>10</sup>

## **4) Kemasan Aluminium**

Kemasan aluminium dikenal karena sifatnya yang ringan, tahan korosi, dan dapat didaur ulang dengan baik. Kaleng minuman dan wadah makanan adalah contoh kemasan aluminium.<sup>10</sup>

## **5) Daun**

Daun bisa menjadi kemasan ramah lingkungan untuk makanan. Ada beberapa jenis daun masih digunakan untuk mengemas makanan, seperti daun jati, daun pisang, dan lainnya. Adapun sejumlah makanan yang menggunakan bungkus daun antara lain tempe, lontong, dan masih banyak lagi. Selain ramah lingkungan, daun juga dianggap bisa menambah kelezatan masakan. Aroma yang dihasilkan dari daun mampu membuat cita rasa makanan semakin enak dan lezat.<sup>7</sup>

## **C. Pentingnya Kemasan Ramah Lingkungan**

### **a. Mengurangi Limbah Plastik**

Salah satu dampak terbesar dari kemasan ramah lingkungan adalah pengurangan limbah plastik. Plastik adalah salah satu penyebab utama pencemaran lingkungan dan dapat memakan waktu ratusan tahun untuk terurai. Dengan beralih ke kemasan yang dapat didaur ulang, biodegradable, atau terbuat dari bahan alami, perusahaan dapat membantu mengurangi jumlah plastik yang berakhir di tempat pembuangan sampah dan lautan. Ini tidak hanya bermanfaat bagi ekosistem, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.<sup>11</sup>

### **b. Mendorong Perilaku Konsumen yang Berkelanjutan**

Kemasan ramah lingkungan juga dapat mendorong perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab di kalangan konsumen. Ketika konsumen melihat kemasan yang ramah lingkungan, mereka mungkin lebih cenderung untuk mempertimbangkan dampak produk tersebut terhadap lingkungan sebelum membuat keputusan pembelian. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan permintaan akan produk yang berkelanjutan dan mendorong lebih banyak perusahaan untuk berinvestasi dalam solusi kemasan yang lebih baik.<sup>11</sup>

### **c. Penghematan Biaya dalam Jangka Panjang**

Walaupun biaya awal untuk mengembangkan kemasan ramah lingkungan mungkin lebih tinggi, banyak perusahaan yang menemukan bahwa mereka dapat menghemat uang dalam jangka panjang. Dengan menggunakan bahan yang lebih efisien dan mengurangi penggunaan bahan baku, perusahaan dapat mengurangi biaya produksi. Selain itu, pengurangan limbah dan potensi pajak atau insentif pemerintah untuk praktik berkelanjutan dapat berkontribusi pada penghematan biaya.<sup>11</sup>

### **d. Dampak Positif terhadap Ekosistem**

Kemasan yang ramah lingkungan dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ekosistem. Bahan kemasan yang biodegradable atau dapat didaur ulang dapat membantu mengurangi pencemaran tanah dan air, serta melindungi habitat alami. Dengan mengurangi penggunaan bahan berbahaya dan meningkatkan praktik pengelolaan limbah, perusahaan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan.<sup>11</sup>

## **D. Tren Global dan Lokal dalam Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah populasi paling besar setelah Cina, India, dan USA. Hal ini tentu menjadi peluang yang baik pada sektor Industri Pangan. Semua masyarakat memiliki kebutuhan pangan yang sama dan ini akan terjadi secara kontinyu. Besarnya potensi di Industri Pangan yang juga didukung oleh kekayaan sumber daya

alam yang ada juga dapat terlihat dari perkembangan produk pangan yang ada di Indonesia dari zaman terdahulu sampai saat ini. Mulai dari produk pangan tradisional sampai modern.<sup>12</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa produsen pangan terus melakukan inovasi agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tren saat ini, salah satunya penggunaan kemasan. Penggunaan kemasan produk sudah ada sejak zaman prasejarah. Contohnya penggunaan daun-daun, kulit buah, kulit kayu, pelepah, batu-batuan, kerang, dan lainnya.<sup>12</sup>

Akibat pergeseran zaman yang berdampak pada gaya hidup dan kebutuhan, fungsi dan jenis kemasan saat ini sangat berbeda dengan zaman prasejarah. Kemasan tidak hanya digunakan sebagai wadah, namun juga sebagai sumber informasi konsumen yang ingin menggunakan atau membeli produk tersebut. Berdasarkan hal ini, terdapat beberapa regulasi setempat yang mengatur tentang kemasan pangan sebab berkaitan dengan keamanan pangan. Penjaminan mutu dan keamanan pangan merupakan hak konsumen yang wajib dipenuhi oleh produsen dan hal ini diatur dalam perundang-undangan salah satunya Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang keamanan pangan yang menyatakan bahwa negara wajib memberikan perlindungan kepada masyarakat untuk mengonsumsi produk pangan yang aman untuk kesehatan dan kejiwaan.<sup>12</sup>

Tren fungsional kemasan saat ini adalah jenis kemasan yang ramah lingkungan. Hal ini mendukung para pelaku usaha kemasan untuk terus melakukan inovasi yang sesuai dengan preferensi pasar saat ini dan tidak sedikit produsen pangan sudah menerapkan konsep kemasan ramah lingkungan. Majunya teknologi kemasan ini sangat bermanfaat dan sesuai dengan tren gaya hidup sehat, sebab dengan smart packaging tentu dapat menjaga masa umur simpan sehingga produsen pangan mengurangi penggunaan bahan pengawet tambahan. Sebagai contoh jenis kemasan yang ramah lingkungan dan banyak digunakan saat ini adalah *Biodegradable Packaging*.<sup>12</sup>

Kemasan ramah lingkungan tidak hanya menawarkan solusi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga memberikan nilai tambah bagi merek yang menggunakannya. Konsumen modern cenderung memilih produk yang mendukung keberlanjutan, sehingga penggunaan kemasan ramah lingkungan dapat meningkatkan daya saing di pasar. Pengetahuan konsumen tentang dampak lingkungan dari kemasan sangat mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Akan tetapi, masih banyak konsumen yang masih kurang informasi tentang bahan kemasan baru seperti kemasan berbasis bio.<sup>13</sup>

Namun, penerapan kemasan ramah lingkungan menghadapi berbagai tantangan. Harga dan kualitas produk sering kali lebih penting bagi konsumen dibandingkan dengan aspek ramah lingkungan dari kemasan, serta biaya produksi yang cenderung lebih tinggi, keterbatasan teknologi, serta kurangnya kesadaran dan edukasi di kalangan produsen maupun konsumen menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, diperlukan analisis strategis untuk memahami peluang dan ancaman dalam pasar, serta kekuatan dan kelemahan dari penggunaan kemasan ramah lingkungan. Analisis SWOT adalah cara sederhana untuk memeriksa situasi terkini suatu perusahaan dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman nya. Dengan analisis ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk mendorong adopsi kemasan berkelanjutan secara lebih luas, baik oleh pelaku industri makanan maupun konsumen.<sup>13</sup>

#### **E. Jenis – Jenis Kemasan yang Umum Digunakan oleh Pedagang**

- a. Kemasan Tradisional dari Bahan Alami, seperti daun pisang. Daun pisang, misalnya, sering digunakan untuk membungkus makanan tradisional seperti lontong, kue nagasari, dan sate karena dapat memberikan aroma alami pada makanan.<sup>14</sup>
- b. Kemasan dari Kertas, seperti paper bowl yang saat ini banyak digunakan oleh pedagang makanan. Kemasan ini dipilih karena sifatnya yang ringan, mudah dibentuk, tahan terhadap cairan, minyak, dan suhu panas.<sup>14</sup>



- c. Kemasan Plastik, yang masih banyak dipakai karena praktis dan tahan lama, seperti plastik transparan atau plastik jenis lainnya yang memiliki ketebalan cukup untuk mencegah kebocoran pada makanan.<sup>14</sup>

#### **F. Kesesuaian Kemasan dengan Jenis Makanan**

Kemasan merupakan aspek penting dalam pengemasan produk pangan untuk menjamin mutu, keamanan, dan kenyamanan konsumen. Kemasan yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik fisik dan kimia makanan, seperti tekstur (kering atau basah), suhu (panas atau dingin), serta sifat makanan (berminyak, berair, mudah rusak).<sup>15</sup>

Berbagai macam kemasan yang digunakan oleh pedagang. Makanan yang berkuah umumnya dikemas menggunakan plastik tetapi ada juga yang menggunakan paper bowl. Paper bowl adalah kemasan makanan yang terbuat dari bahan kertas yang dirancang khusus untuk menahan panas dan cairan sehingga cocok digunakan untuk makanan yang berkuah. Paper bowl termasuk kemasan ramah lingkungan karena terbuat dari bahan yang mudah terurai dan menjadi solusi kemasan yang efektif.<sup>15</sup>

Kemasan yang sesuai bukan hanya berfungsi melindungi makanan, tetapi juga mempertimbangkan efek jangka panjang terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pemilihan kemasan yang tepat adalah sebuah keseimbangan antara fungsi produk, keamanan pangan, dan kelestarian lingkungan.<sup>16</sup>

#### **G. Kesadaran dan Pengetahuan Pedagang tentang Kemasan Ramah Lingkungan**

Maraknya isu global warming di berbagai belahan dunia, secara tidak langsung turut mempengaruhi pola hidup masyarakat di negara Indonesia. di Indonesia, saat ini produk-produk ramah lingkungan mendapatkan tempat tersendiri di hati para pelanggan. Tak heran bila belakangan ini banyak pelaku usaha yang memanfaatkan isu global warming untuk mencuri perhatian para pelanggan.<sup>17</sup>

Kebijakan pemerintah tentang pembayaran penggunaan kantong plastik di toko swalayan modern, menyadarkan masyarakat tentang begitu penting dan mendesaknya isu lingkungan. Dengan cara konsumen membayar sejumlah

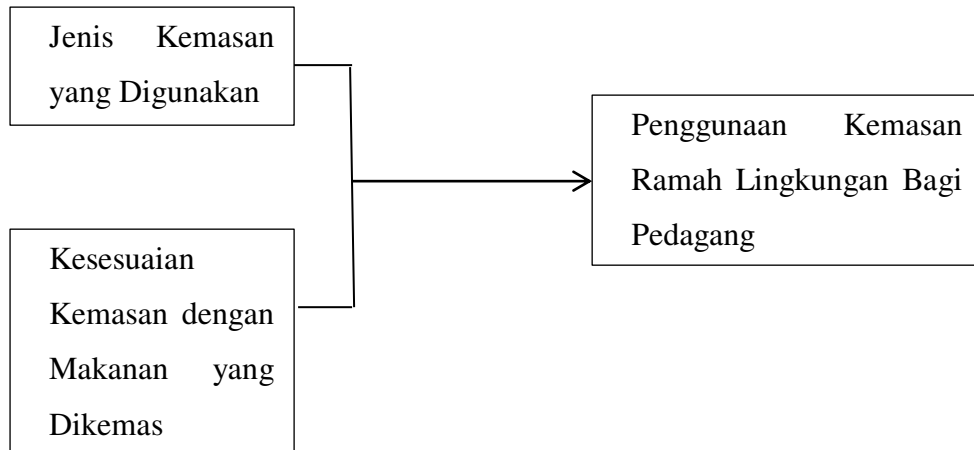
uang tertentu apabila akan menggunakan kantong plastik. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mengurangi sampah kantong plastik. Berbagai cara untuk kesadaran penggunaan produk ramah lingkungan, di pasar tradisional dan pasar moderen.<sup>17</sup>

Sebagian besar konsumen hanya menginginkan suatu produk yang sesuai dengan kebutuhannya akan tetapi tidak memikirkan bagaimana dampaknya bagi lingkungan hidup. konsumen tidak bersedia membayar lebih mahal untuk produk yang bersifat ramah lingkungan.<sup>17</sup>

Kemasan plastik, meskipun murah dan praktis, membawa dampak negatif yang serius terhadap lingkungan. Limbah plastik yang tidak terkelola dengan baik menjadi ancaman besar bagi ekosistem darat dan laut. Plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai secara alami, dan dalam prosesnya, sering kali menghasilkan mikroplastik yang berbahaya bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan. Di tengah urgensi ini, muncul konsep green packaging, atau kemasan ramah lingkungan, sebagai solusi yang dianggap mampu menjawab tantangan tersebut. Green packaging dirancang untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan yang dapat terurai secara alami, dapat didaur ulang, atau memiliki siklus hidup yang lebih panjang dibandingkan kemasan plastik konvensional.<sup>18</sup>

Konsep ini tidak hanya menekankan pada aspek keberlanjutan lingkungan tetapi juga menysasar aspek ekonomi yang menguntungkan bagi berbagai pihak, baik produsen maupun konsumen. Berbagai regulasi telah diterapkan untuk membatasi penggunaan plastik sekali pakai dan mendorong inovasi dalam pengembangan bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Namun, tantangan utama dari penerapan konsep green packaging terletak pada bagaimana memastikan bahwa solusi ini tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga dapat diterapkan secara ekonomis. Perubahan paradigma dari penggunaan kemasan konvensional ke green packaging membutuhkan komitmen besar dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, industri, hingga konsumen.<sup>18</sup>

## H. Alur Pikir



### I. Defenisi Operasional

No	Variable	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan	Tingkat penggunaan kemasan yang terbuat dari bahan ramah lingkungan oleh pedagang.	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak menggunakan kemasan ramah lingkungan 2. Menggunakan kemasan ramah lingkungan	Nominal
2	Jenis Kemasan yang Digunakan	Kategori bahan dan tipe kemasan (primer, sekunder, tersier, bahan kaca, plastik, kertas).	Wawancara	Kuesioner	1. Daun 2. Kertas 3. Plastik	Nominal
3	Kesesuaian Kemasan dengan Makanan yang Dikemas	Tingkat kesesuaian antara bahan dengan jenis makanan.	Wawancara	Kuesioner	1. Tidak sesuai dengan makanan yang dikemas 2. Sesuai dengan makanan yang dikemas	Nominal

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang penggunaan kemasan ramah lingkungan bagi pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025.

##### **B. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Cindua Mato Batusangkar dari Januari - Juni 2025.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian berjumlah 15 pedagang yang berjualan di Lapangan Cindua Mato Batusangkar. Populasi ini mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari penjual makanan, minuman dan dagangan lainnya, yang menggunakan berbagai jenis kemasan untuk produk mereka.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua populasi yaitu 15 orang. Pengambilan sampel dapat dilakukan secara total sampling, di mana semua anggota populasi dilibatkan dalam penelitian untuk mendapatkan data komprehensif mengenai penggunaan kemasan ramah lingkungan di kalangan pedagang tersebut.

##### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

###### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari pedagang melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.

###### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dan statistik yang relevan. Data ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang kondisi saat ini terkait penggunaan kemasan dan kesadaran masyarakat dan pedagang terhadap isu lingkungan.

## **E. Pengolahan Data**

Setelah dilakukan pengumpulan data maka dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut :

### *1. Editing*

Dalam langkah ini dilakukan kegiatan pengecekan terhadap kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data.

### *2. Coding*

*Coding* adalah melakukan pengkodean data untuk memudahkan dalam pengolahan data.

### *3. Entry data*

*Entry data* yaitu memasukkan data yang telah dilakukan coding ke dalam table.

### *4. Cleaning*

*Cleaning* adalah memastikan data tidak terdapat kesalahan saat mengentry data, kemudian data akan disajikan dalam bentuk table.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian berupa analisis univariat atau biasa disebut dengan analisis deskriptif yaitu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar dalam menggunakan kemasan ramah lingkungan.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Lapangan Cindua Mato Batusangkar adalah sebuah ruang terbuka hijau dan taman kota yang terletak di Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Lapangan ini memiliki nilai historis yang tinggi karena telah menjadi lokasi pengibaran bendera merah putih pertama kali di Batusangkar dan menjadi saksi perjuangan masyarakat setempat dalam mempertahankan kemerdekaan dari penjajahan Belanda. Di lapangan ini terdapat Tugu Kemerdekaan Cindua Mato yang telah ditetapkan sebagai cagar budaya.

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar juga telah menata ulang pedagang yang berjualan di sekitar lapangan dengan memindahkan mereka ke lokasi baru agar taman kota tetap tertata rapih dan nyaman untuk pengunjung. Lapangan ini berfungsi sebagai pusat aktivitas masyarakat dan simbol kebanggaan sejarah lokal sekaligus ruang publik yang mendukung kesejahteraan warga Batusangkar. Lapangan Cindua Mato Batusangkar berbatasan dengan :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Jl. Lintas Sumatera Batusangkar  
Sebelah Timur berbatasan dengan : SD Komplek Batusangkar  
Sebelah Selatan berbatasan dengan : Jl. MT. Haryono Batusangkar  
Sebelah Barat berbatasan dengan : Jl. Soekarno Hatta Batusangkar

Di sekitar Lapangan Cindua Mato Batusangkar tersedia berbagai jajanan tradisional dan kuliner khas minang yang menjadi favorit pengunjung, terutama saat bazar dan acara kuliner mingguan. Pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar menjual berbagai macam jajanan, seperti bakso tusuk, es teh melati, pisang molen, sate ampela, cilok, dan makanan lainnya dengan variasi yang cukup beragam. Sebagian besar jajanan di Lapangan Cindua Mato Batusangkar dikemas menggunakan plastik, yang umum dipakai oleh pedagang kaki lima di area tersebut. Selain itu, di kawasan ini juga

terdapat berbagai makanan legendaris dan jajanan khas daerah yang wajib dicoba oleh wisatawan.

Bazar kuliner yang rutin diadakan setiap Minggu pagi di Lapangan Cindua Mato menghadirkan beragam makanan dan kerajinan tradisional, menjadikan tempat ini sebagai spot favorit untuk menikmati kuliner dan suasana santai bersama keluarga dan teman. Pada malam Minggu, suasana kuliner di lapangan ini juga ramai dengan berbagai pilihan makanan yang menggugah selera.

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang di hasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapatkan dilakukan analisis dengan menggunakan software SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan bagi Pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang berjumlah 15 orang responden.

### 1. Jenis Kemasan yang digunakan Pedagang

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kemasan yang digunakan Pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025

No	Jenis Kemasan yang digunakan Pedagang	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Plastik	2	13,3
2	Paper Bowl	9	60,0
3	Daun Pisang	4	26,7
	Total	15	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kemasan yang paling banyak digunakan oleh pedagang adalah *paper bowl*, yaitu sebanyak 9 orang (60,0%), kemasan daun pisang digunakan oleh 4 pedagang (26,7%), dan kemasan plastik digunakan oleh 2 pedagang (13,3%).

## 2. Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025

Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Menggunakan	2	13,3
Menggunakan	13	86,7
Total	15	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar pada tahun 2025 telah menggunakan kemasan ramah lingkungan, yaitu sebanyak 13 orang (86,7%), sedangkan sisanya sebanyak 2 orang (13,3%) masih belum menggunakan kemasan ramah lingkungan. Hal ini mencerminkan bahwa kesadaran pedagang terhadap pentingnya penggunaan kemasan yang lebih ramah terhadap lingkungan sudah cukup tinggi, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum beralih dari kemasan konvensional.

## 3. Jenis Makanan Dengan Kemasan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Makanan dan Jenis Kemasan di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025

No	Jenis Makanan	Jenis Kemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Bakso Pentol	Plastik	1	6,7
2	Bakso Tusuk	Paper Bowl	1	6,7
3	Cilor	Daun Pisang	1	6,7
4	Cimin	Daun Pisang	1	6,7
5	Dimsum	Paper Bowl	1	6,7
6	Kebab	Paper Bowl	1	6,7
7	Maklor	Paper Bowl	1	6,7
8	Martabak Lumpia	Daun Pisang	1	6,7
9	Martabak Telur	Paper Bowl	1	6,7
10	Mie Jebew	Paper Bowl	1	6,7
11	Mie Sogut	Paper Bowl	1	6,7
12	Sate	Daun Pisang	1	6,7
13	Teh Melati	Plastik	1	6,7
14	Telur Gulung	Paper Bowl	1	6,7
15	Wongton	Paper Bowl	1	6,7
Total			15	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 15 pedagang yang menjadi responden, jenis kemasan yang paling banyak digunakan adalah *paper bowl*, yaitu sebanyak 9 orang. Kemasan ini dipilih karena dinilai praktis, kuat, dan mampu menampung berbagai jenis makanan, baik berkuah maupun kering. Selanjutnya, kemasan daun pisang digunakan oleh 4 pedagang karena mudah diperoleh, ramah lingkungan, serta memberikan kesan tradisional pada makanan. Sementara itu, kemasan plastik hanya digunakan oleh 2 pedagang karena meskipun praktis, plastik memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan mulai ditinggalkan.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Makanan dan Kesesuaian Makanan dengan Kemasan di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025

Jenis Makanan dengan Kemasan	Frekuensi (f)	Persentase
Tidak Ramah Lingkungan	5	33,3
Ramah Lingkungan	10	66,7
Total	15	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis makanan yang dijual oleh pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar tahun 2025 telah menggunakan kemasan yang ramah lingkungan, yaitu sebanyak 10 jenis makanan (66,7%). Sementara itu, hanya 5 jenis makanan (33,3%) yang masih menggunakan kemasan yang tidak ramah lingkungan. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas pedagang telah menyesuaikan jenis makanan yang dijual dengan penggunaan kemasan yang lebih ramah terhadap lingkungan, sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pelestarian lingkungan.

### C. Pembahasan

#### 1. Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan bagi Pedagang

Berdasarkan data yang diperoleh, permasalahan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan plastik sekali pakai telah menjadi sorotan utama dalam isu global, termasuk di sektor perdagangan makanan. Dalam konteks ini, penggunaan kemasan ramah lingkungan menjadi salah satu solusi

yang digalakkan oleh berbagai pihak. Pedagang makanan, khususnya di kawasan publik seperti Lapangan Cindua Mato Batusangkar, memiliki peran besar dalam menyumbang jumlah kemasan yang dibuang ke lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk meninjau sejauh mana pedagang di kawasan ini sudah mulai menerapkan kemasan ramah lingkungan dalam aktivitas usahanya.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 15 pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar memberikan gambaran mengenai tingkat kesadaran dan implementasi penggunaan kemasan ramah lingkungan. Dari hasil wawancara dan kuesioner yang disebar, diketahui bahwa sebagian besar pedagang sudah mulai mengganti kemasan plastik dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Temuan ini menggambarkan adanya perubahan pola pikir dan perilaku di kalangan pedagang kaki lima dalam menanggapi isu lingkungan.

Sebanyak 86,7% pedagang mengaku telah menggunakan kemasan ramah lingkungan dalam aktivitas berdagang sehari-hari. Ini merupakan angka yang cukup signifikan dan menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha di lapangan tersebut mulai merespons kebutuhan pasar dan lingkungan. Angka ini mencerminkan meningkatnya pemahaman mereka terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui pilihan kemasan yang digunakan.

Jenis kemasan yang digunakan pun sangat beragam. Beberapa pedagang memilih menggunakan paper bowl, kertas daur ulang, atau bahkan daun pisang sebagai alternatif dari kemasan plastik. Kemasan-kemasan ini dinilai lebih mudah terurai, tidak mencemari lingkungan, dan sekaligus memberi nilai estetika atau keunikan tersendiri pada produk makanan yang dijual. Inovasi ini menunjukkan bahwa para pedagang telah mulai mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan keamanan lingkungan dalam memilih kemasan.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesesuaian antara jenis makanan dengan jenis kemasan yang digunakan cukup diperhatikan oleh pedagang. Makanan berkuah, misalnya, lebih sering dikemas dalam paper bowl, sedangkan makanan kering cenderung dibungkus dengan kertas daur

ulang atau kardus kecil. Artinya, selain mempertimbangkan aspek ramah lingkungan, para pedagang juga tetap mengedepankan kualitas dan keamanan produk yang mereka jual.

Namun, masih terdapat sebagian kecil pedagang yang belum sepenuhnya beralih ke kemasan ramah lingkungan. Sebanyak 13,3% responden masih menggunakan kemasan plastik konvensional. Ketika ditanya mengenai alasannya, sebagian besar dari mereka menyebutkan kendala biaya dan keterbatasan ketersediaan bahan kemasan ramah lingkungan di pasaran lokal. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun kesadaran sudah mulai tumbuh, implementasinya masih terkendala oleh faktor eksternal.

Harga kemasan ramah lingkungan yang relatif lebih tinggi dibandingkan plastik biasa menjadi tantangan utama bagi pedagang kecil. Mereka mengaku bahwa margin keuntungan yang sempit membuat sulit bagi mereka untuk menyerap biaya tambahan dari pembelian kemasan ramah lingkungan. Selain itu, beberapa pedagang menyatakan bahwa mereka harus memesan kemasan tersebut dari luar kota, sehingga biaya pengiriman menambah beban produksi.

Kurangnya informasi dan edukasi juga turut menjadi kendala dalam proses adopsi kemasan ramah lingkungan. Beberapa pedagang tidak mengetahui jenis-jenis kemasan ramah lingkungan yang tersedia atau bagaimana cara mendapatkannya. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peran aktif dari pemerintah daerah, dinas lingkungan hidup, atau institusi pendidikan untuk melakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada para pelaku usaha kecil.

Meskipun terdapat kendala, sebagian besar pedagang tetap memiliki keinginan kuat untuk beralih ke kemasan ramah lingkungan. Sekitar 60% dari responden menyatakan kesediaan untuk menggunakan kemasan ramah lingkungan secara penuh jika harga lebih terjangkau dan ketersediaannya mudah diakses. Ini merupakan sinyal positif bahwa pendekatan kebijakan dan dukungan yang tepat dapat mempercepat perubahan ini.

Keberhasilan sebagian besar pedagang dalam mengadopsi kemasan ramah lingkungan juga tidak lepas dari tuntutan konsumen. Konsumen saat ini

semakin selektif dalam memilih produk, termasuk memperhatikan kemasan yang digunakan. Pedagang yang sudah menggunakan kemasan ramah lingkungan merasa mendapat respons positif dari pembeli, karena dianggap peduli terhadap kesehatan dan lingkungan.

Dalam jangka panjang, penggunaan kemasan ramah lingkungan memberikan manfaat ganda. Selain mengurangi limbah plastik dan pencemaran lingkungan, kemasan ini juga meningkatkan citra dagangan pedagang di mata konsumen. Citra usaha yang peduli terhadap keberlanjutan cenderung lebih dipercaya dan dihargai oleh masyarakat, sehingga bisa meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas jangkauan pasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan menuju penggunaan kemasan ramah lingkungan di kalangan pedagang sudah mulai terlihat nyata. Dukungan dari pemerintah dan edukasi berkelanjutan masih sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan informasi, akses, dan biaya. Dengan kolaborasi semua pihak, harapan untuk menjadikan kawasan Lapangan Cindua Mato sebagai contoh lingkungan dagang yang berkelanjutan sangat mungkin untuk diwujudkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sofiani tentang Pengaruh Kemasan Food dan Beverage Ramah Lingkungan Terhadap Kepuasan Konsumen Tahun 2024. Berdasarkan analisisnya dinyatakan bahwa variable kemasan ramah lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable kepuasan konsumen.<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rina Sri Wahyuni, Adi Aspian Nur tentang Optimalisasi Pemanfaatan Daun Singkong sebagai Kemasan Ramah Lingkungan untuk Produk Makanan Tradisional Tahun 2024. Berdasarkan analisisnya bahwa kemasan ramah lingkungan menjadi alternative yang baik dikarenakan bahan yang digunakan dapat di daur ulang, kemasan yang menarik, fungsional, dan ramah lingkungan.<sup>20</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andi Hasbi tentang Analisis Kemasan Makanan dan Minuman Ramah Lingkungan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Soppeng Tahun 2024.

Berdasarkan analisisnya bahwa kemasan ramah lingkungan merupakan salah satu wawasan berharga bagi bisnis dan meningkatkan keberlanjutan serta tanggung jawab terhadap lingkungan.<sup>21</sup>



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pedagang di Lapangan Cindua Mato Kota Batusangkar telah menggunakan kemasan ramah lingkungan, dengan persentase sebesar 86,7%. Jenis kemasan yang digunakan disesuaikan dengan makanan yang dijual, seperti paper bowl, daun pisang, dan kardus. Meskipun demikian, masih ada 13,3% pedagang yang menggunakan kemasan plastik karena alasan harga yang lebih murah dan keterbatasan akses terhadap kemasan ramah lingkungan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pedagang**

Disarankan untuk terus meningkatkan penggunaan kemasan ramah lingkungan yang sesuai dengan jenis makanan yang dijual. Pemilihan kemasan sebaiknya mempertimbangkan aspek kebersihan, keamanan pangan, serta daya tarik bagi konsumen. Pedagang juga diharapkan lebih aktif mencari informasi dan alternatif kemasan yang mudah terurai, mudah diperoleh, dan terjangkau, guna mendukung upaya pelestarian lingkungan.

##### **2. Bagi Konsumen**

Diharapkan dapat memberikan dukungan nyata dengan memilih produk makanan yang menggunakan kemasan ramah lingkungan dan memberikan apresiasi terhadap pedagang yang telah berupaya mengurangi penggunaan plastik. Kesadaran dan partisipasi aktif konsumen akan menjadi dorongan penting dalam mempercepat perubahan perilaku pedagang.

##### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas, guna memperoleh gambaran yang lebih representatif. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada evaluasi kebijakan atau efektivitas program intervensi yang berkaitan dengan penggunaan kemasan ramah lingkungan di sektor informal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Marbun, L. B., Bukit, R. P. & Pane, S. G. Pengaruh Penggunaan Green Marketing Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan. *JETISH J. Educ. Technol. Inf. Soc. Sci. Heal.* **3**, 634–648 (2024).
2. M Agung Rajasa. Produksi sampah plastik Indonesia 5,4 juta ton per tahun. *Environ. Occup. Heal. Saf. J.* • 1 (2014).
3. Agrifa, A. R., Deliana, Y., Esperanza, D. & Rachmawati, E. Persepsi dan Minat Terhadap Penggunaan Green Packaging Pada UMKM Makanan di Kota Bandung. *Mimb. Agribisnis J. Pemikir. Masy. Ilm. Berwawasan Agribisnis* **10**, 1334 (2024).
4. Andani, W., Deliana, Y. & Trimo, L. Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Persepsi Konsumen Usaha Bakeri Terhadap Kemasan Plastik dan Green Packaging Berbahan Dasar Kertas Bakery ' s Consumer Perceptions on Plastic Packaging and Paper-Based Green Packa. **10**, 536–546 (2024).
5. Surya, E. P., Wijaya, G. A., Sari, K. A. & Aruna, A. Pengembangan Kemasan Ramah Lingkungan sebagai Dukungan untuk Keberlanjutan dalam Industri Ecomarketing di Kampung Industri Tempe Sanan. *Prosiding Semin. Int. Publ. Hasil-hasil Penelit. dan Pengabd.* **6**, 1385–1399 (2023).
6. Sarlin. Sistematis Review: Kemasan Ramah Lingkungan dalam Mendukung Keberlanjutan Industri dan mengurangi dampak lingkungan Kemasan Ramah Lingkungan Kemasan Ramah Lingkungan. **3**, 1–8 (2024).
7. 6, L. Kemasan yang Ramah Lingkungan Adalah Wadah yang Bisa Didaur Ulang, Ini Contohnya.
8. Christiana, I. & Putri, A. Pemanfaatan Eco-Friendly Packaging Bagi Umkm Desa Bandar Labuhan. *J. Pengabd. Kpd. Masy.* 13–18 (2022).
9. Adolph, R. Kemasan Ramah Lingkungan. 1–23 (2016).
10. Jasuindo. Jenis-Jenis Kemasan Produk. *Environ. Occup. Heal. Saf. J.* • **1**, 1 (2024).

11. Bob. dampak positif kemasan ramah lingkungan bagi bumi dan bisnis. (2024).
12. Ropikoh, S., Widjayanti, W., Idris, M., Nuh, G. M. & Fanani, M. Z. Perkembangan Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan Produk Pangan. *J. Ilm. Pangan Halal* **6**, 30–38 (2024).
13. Nelfiyanti, N., Ernyasih, E., Nugrahani, R. A., Setiawan, A. & Al-hafidz, A. Strategi Pengembangan Kemasan Makanan Untuk Mendukung Prilaku Konsumen Ramah Lingkungan Dengan Menggunakan Metode SWOT. **11**, 291–300 (2024).
14. Alifian, M. A. Mengenal Macam-Macam Bungkus Dari Daun. (2021).
15. Putra, A. Kemasan Tradisional, Jenis dan Perkembangannya Hingga Saat Ini. *Flex. Packag. Indones.* (2023).
16. Indonesia, R. 6 Jenis Kemasan Makanan Kekinian dan Tips Memilih Kemasan Terbaik. (2023).
17. Putranti & Suparmi. Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan Dan Informasi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen Amdk Kota Semarang). *Pros. Semin. Nas. INDOCOMPAC* 87–98 (2016).
18. Nawang, D. & Astuti, D. Integrasi Aspek Lingkungan dan Ekonomi dalam Evaluasi Kelayakan Penggunaan Green Packaging dalam Masyarakat. **02**, 1483–1488 (2025).
19. Sofiani, S. & Yulia, T. P. Pengaruh Kemasan Food & Beverage Ramah Lingkungan Terhadap Kepuasan Konsumen. *J. Manaj. Perhotelan dan Pariwisata* **7**, 52–57 (2024).
20. Rina Sri Wahyuni, A. A. N. Optimalisasi Pemanfaatan Daun Singkong sebagai Kemasan Ramah Lingkungan untuk Produk Makanan Tradisional. **Vol 3 No 1**, (2024).
21. Hasbi, A. Analisis Kemasan Makanan dan Minuman Ramah Lingkungan dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Soppeng. **Vol 5 No 2**, (2024).

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN



Kepada responden yang terhormat,

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Program Studi Diploma 3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Saya memberikan informasi untuk mendukung penelitian saya yang berjudul **“Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi Pedagang Di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025”**, maka saya mohon kesediaan Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Saya ucapkan terimakasih kepada Saudara yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

Hormat Saya

Cencya Arafitri

NIM : 221110124

**KUISIONER PENGGUNAAN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN BAGI  
PEDAGANG**

**Nama Pedagang :**

**Jenis Makanan :**

**Lama Berjualan :**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>Tidak Menggunakan (0)</b>	<b>Menggunakan (1)</b>
1	Apakah Anda mengetahui tentang kemasan ramah lingkungan?		
2	Apakah Anda saat ini menggunakan kemasan ramah lingkungan untuk membungkus makanan/minuman?		
3	Apakah kemasan yang Anda gunakan sesuai dengan jenis makanan/minuman yang dijual?		
4	Apakah kemasan ramah lingkungan tersedia dengan mudah di tempat Anda berbelanja?		
5	Apakah harga kemasan ramah lingkungan lebih mahal dibandingkan kemasan biasa?		
6	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan saat menggunakan kemasan ramah lingkungan?		
7	Apakah menurut Anda kemasan ramah lingkungan lebih baik untuk lingkungan dibandingkan kemasan plastik atau styrofoam?		
8	Apakah pelanggan Anda menyukai kemasan ramah lingkungan yang Anda gunakan?		
9	Apakah penggunaan kemasan ramah lingkungan membantu menjaga kualitas makanan/minuman?		

10	Apakah Anda bersedia beralih sepenuhnya ke kemasan ramah lingkungan jika harga dan ketersediaannya mendukung?		
11	Apakah Anda merasa bahwa pedagang perlu mendapatkan edukasi lebih banyak tentang kemasan ramah lingkungan?		

**KUISIONER JENIS KEMASAN DAN KESESUAIAN MAKANAN  
DENGAN KEMASAN YANG DIGUNAKAN PEDAGANG**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>Tidak Menggunakan (0)</b>	<b>Menggunakan (1)</b>
1	Apakah Anda menggunakan kemasan plastik sekali pakai?		
2	Apakah Anda menggunakan kemasan kertas/karton?		
3	Apakah Anda menggunakan kemasan daun/alami (misal daun pisang)?		
4	Apakah Anda menggunakan kemasan styrofoam?		
5	Apakah Anda menggunakan wadah yang dapat digunakan kembali (reusable)?		
6	Apakah Anda menggunakan kemasan berbahan bioplastik atau kemasan yang mudah terurai?		
7	Apakah kemasan yang Anda gunakan sesuai dengan jenis makanan atau minuman?		
8	Apakah kemasan yang Anda gunakan dapat menjaga kualitas makanan atau minuman?		
9	Apakah kemasan ramah lingkungan yang Anda gunakan cocok untuk makanan basah atau berkuah?		
10	Apakah kemasan yang digunakan cukup kuat untuk melindungi makanan selama pengantaran atau penyajian?		
11	Apakah kemasan yang Anda gunakan tidak memengaruhi rasa dan aroma makanan?		
12	Apakah Anda merasa kemasan yang Anda gunakan aman dan higienis untuk makanan atau minuman?		

## Lampiran 2. Master Tabel

P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	Gab_Fed	GABUNGAN_PED	Jenis_Kendaraan	P_1JK	P_2JK	P_3JK	P_4JK	P_5JK	P_6JK	P_7JK	P_8JK	P_9JK	P_10JK	P_11JK	P_12JK	Gab_JK	GABUNGAN_JK
1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	6	1		0	1	1	1	1		1	0	1	1	1	0	9	1
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	1		1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	0
1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	0		0	1	1	1	1		0	0	0	1	1	1	8	1
1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	1		1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5	0
0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	0		0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7	1
1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	1		1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1
0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	1		0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	4	0
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5	1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	8	1
1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	1		0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0
0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5	1		1	1	0	0	1		0	1	1	1	1	1	9	1
0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1		1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	0	
1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	1		0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	1
1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5	1		1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	1	
1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1		1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8	1	



Lampiran 3. OUTPUT SPSS

Explore

Notes

Output Created		30-JUL-2025 09:43:29	
Comments			
Input	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	15	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.	
Syntax	EXAMINE VARIABLES=Gab_Ped /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.		
Resources	Elapsed Time	0:00:00,15	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gab_Ped	15	100,0%	0	,0%	15	100,0%

Descriptives

				Statistic		Std. Error
Gab_Ped	Mean			5,47	,291	
	95% Confidence	Lower Bound		4,84		

Interval for Mean		
	Upper Bound	6,09
5% Trimmed Mean	5,52	
Median	5,00	
Variance	1,267	
Std. Deviation	1,125	
Minimum	3	
Maximum	7	
Range	4	
Interquartile Range	1	
Skewness	-,425	,580
Kurtosis	,261	1,121

## Gab\_Ped

### Gab\_Ped Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	Extremes	(=<3,0)
1,00	4 .	0
6,00	5 .	000000
4,00	6 .	0000
3,00	7 .	000

Stem width: 1  
Each leaf: 1 case(s)



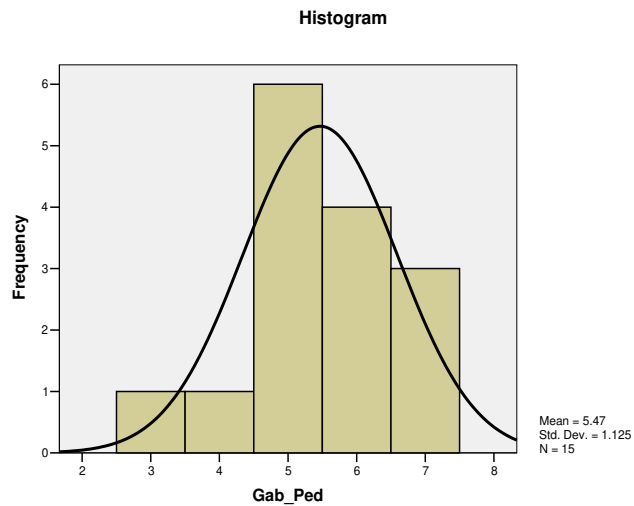
## Frequencies

### Notes

Output Created		30-JUL-2025 09:44:04
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=Gab_Ped /HISTOGRAM NORMAL /ORDER= ANALYSIS .
Resources	Elapsed Time	0:00:00,16
	Total Values Allowed	149796

### Statistics

Gab_Ped		
N	Valid	15
	Missing	0



## Frequencies

### Notes

Output Created		30-JUL-2025 09:46:28
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES
		VARIABLES=GABUNGAN_PED /ORDER= ANALYSIS .
Resources	Elapsed Time	0:00:00,01
	Total Values Allowed	149796

### Statistics

#### GABUNGAN PEDAGANG

N	Valid	15
	Missing	0

PENGUNAAN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN BAGI PEDAGANG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	13,3	13,3	13,3
	Ya	13	86,7	86,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Explore

Notes

Output Created		30-JUL-2025 09:51:13	
Comments			
Input	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	15	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.	
Syntax		EXAMINE VARIABLES=Gab_JK /PLOT BOXPLOT STEMLEAF /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.	
Resources	Elapsed Time		
		0:00:00,11	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Gab_JK	15	100,0%	0	,0%	15	100,0%

### Descriptives

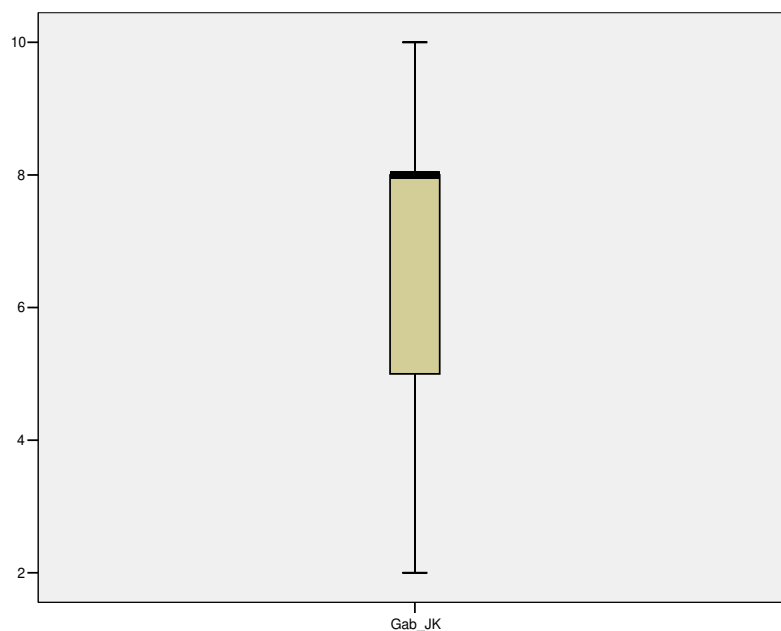
				Statistic	Std. Error
Gab_JK	Mean		6,87	,568	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,65		
		Upper Bound	8,08		
	5% Trimmed Mean		6,96		
	Median		8,00		
	Variance		4,838		
	Std. Deviation		2,200		
	Minimum		2		
	Maximum		10		
	Range		8		
	Interquartile Range		3		
	Skewness		-,781	,580	
	Kurtosis		,038	1,121	

## Gab\_JK

### Gab\_JK Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
2,00	0 .	24
12,00	0 .	555778888899
1,00	1 .	0

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)



## Frequencies

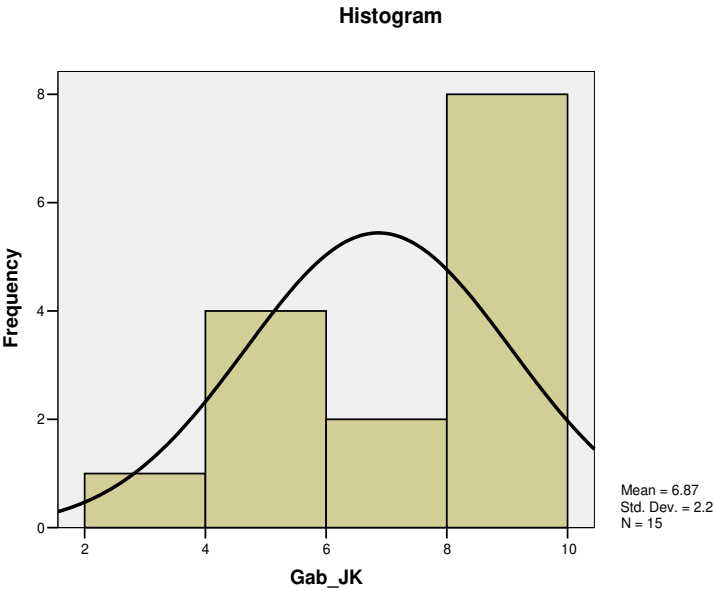
### Notes

Output Created		30-JUL-2025 09:51:59
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	FREQUENCIES	
	VARIABLES=Gab_JK	
	/HISTOGRAM NORMAL	
	/ORDER= ANALYSIS .	
Resources	Elapsed Time	0:00:00,14
	Total Values Allowed	149796

Statistics

Gab_JK		
N	Valid	15
	Missing	0



Frequencies

Notes

Output Created	30-JUL-2025 09:56:18	
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.



Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data. FREQUENCIES  VARIABLES=GABUNGAN_JK /ORDER= ANALYSIS .
Syntax		
Resources	Elapsed Time	
	Total Values Allowed	0:00:00,01  149796

### Statistics

GABUNGAN JK

N	Valid	15
	Missing	0

### JENIS MAKANAN DAN KESESUIAN MAKANAN DENGAN KEMASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	33,3	33,3	33,3
	Ya	10	66,7	66,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

## Frequencies

### Notes

Output Created		30-JUL-2025 10:12:57
Comments		
Input	Data	C:\Users\acer\Documents\SPSS CENCEN\SPSS CENCEN.sav
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=P_1 P_2 P_3 P_4 P_5 P_6 P_7 P_8 P_9 P_10 P_11 /ORDER= ANALYSIS .
Resources	Elapsed Time	0:00:00,02
	Total Values Allowed	149796

## PERTANYAAN PENGGUNAAN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN BAGI PEDAGANG

**P\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	40,0	40,0	40,0
	Ya	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	60,0	60,0	60,0
	Ya	6	40,0	40,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	60,0	60,0	60,0
	Ya	6	40,0	40,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	60,0	60,0	60,0
	Ya	6	40,0	40,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	46,7	46,7	46,7
	Ya	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	46,7	46,7	46,7
	Ya	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	53,3	53,3	53,3
	Ya	7	46,7	46,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	40,0	40,0	40,0
	Ya	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	46,7	46,7	46,7
	Ya	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	40,0	40,0	40,0
	Ya	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	60,0	60,0	60,0
	Ya	6	40,0	40,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**PERTANYAAN JENIS MAKANAN DAN KESESUIAN MAKANAN DENGAN KEMASAN**

**Notes**

Output Created		30-JUL-2025 10:14:43
Comments		
Input	Data	C:\Users\acer\Documents\SPSS CENCEN\SPSS CENCEN.sav
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES
		VARIABLES=P_1JK P_2JK P_3JK P_4JK P_5JK P_6JK P_7JK P_8JK P_9JK P_10JK P_11JK P_12JK
		/ORDER= ANALYSIS .
Resources	Elapsed Time	0:00:00,01
	Total Values Allowed	149796

**P\_1JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	40,0	40,0	40,0
	Ya	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_2JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	53,3	53,3	53,3
	Ya	7	46,7	46,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_3JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	46,7	46,7	46,7
	Ya	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_4JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	53,3	53,3	53,3
	Ya	7	46,7	46,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_5JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	33,3	33,3	33,3
	Ya	10	66,7	66,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_6JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	46,7	46,7	46,7
	Ya	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_7JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	46,7	46,7	46,7
	Ya	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_8JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	40,0	40,0	40,0
	Ya	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_9JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	40,0	40,0	40,0
	Ya	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_10JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	40,0	40,0	40,0
	Ya	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_11JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	26,7	26,7	26,7
	Ya	11	73,3	73,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

**P\_12JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	46,7	46,7	46,7
	Ya	8	53,3	53,3	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

## Frequencies

### Notes

Output Created	31-JUL-2025 08:24:55	
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=JK /ORDER= ANALYSIS .	
Resources	Elapsed Time	0:00:00,00
	Total Values Allowed	149796

### Statistics

Jenis Kemasan

N	Valid	15
	Missing	0

### Jenis Kemasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Plastik	2	13,3	13,3	13,3
Paper Bowl	9	60,0	60,0	73,3
Daun Plsang	4	26,7	26,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

## Frequencies

### Notes

Output Created	31-JUL-2025 08:25:25	
Comments		
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

N of Rows in Working Data File		15
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JK JM /ORDER= ANALYSIS .
Resources	Elapsed Time	0:00:00,01
	Total Values Allowed	149796

### Statistics

	Jenis Kemasan	Jenis Makanan
N Valid	15	15
Missing	0	0

## Frequency Table

### Jenis Kemasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Plastik	2	13,3	13,3	13,3
Paper Bowl	9	60,0	60,0	73,3
Daun PIsang	4	26,7	26,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

### Jenis Makanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bakso pentol	1	6,7	6,7	6,7
Bakso Tusuk	1	6,7	6,7	13,3
Cilor	1	6,7	6,7	20,0
Cimin	1	6,7	6,7	26,7
Dimsum	1	6,7	6,7	33,3
Kebab	1	6,7	6,7	40,0
Maklor	1	6,7	6,7	46,7
Martabak Lumpia	1	6,7	6,7	53,3
Martabak Telur	1	6,7	6,7	60,0
Mie Jebew	1	6,7	6,7	66,7
Mie Sogut	1	6,7	6,7	73,3



Sate	1	6,7	6,7	80,0
Teh Melati	1	6,7	6,7	86,7
Telur Gulung	1	6,7	6,7	93,3
Wongton	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Padang**  
Jalan Simpang Pondok Rupi, Nanggalo,  
Padang, Sumatera Barat 25146  
telp (0751) 7058128  
https://poltekkes-pdg.ac.id  
Padang, 26 Mei 2025

Nomor : PP.03.01/F.XXXXX.13/ ^ /r /2025  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth  
Pedagang  
Lapangan Cindua Mato Batusangkar

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Cencya Arafitri  
NIM : 221110124  
Judul Penelitian : Gambaran Persepsi Pedagang Tentang Kemasan Ramah Lingkungan Di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025  
Tempat Penelitian : Pedagang Di Lapangan Cindua Mato Batusangkar  
Waktu : 26 Mei s.d 28 Agustus 2025

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

  
Dr. Muchsin Rivianto, SKM, M.Si  
NIP 19700629 199303 1 001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500967 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://lha.keminfo.go.id/verifyPDF>



## Lampiran 5 : Dokumentasi



Wawancara kepada pedagang pentol kuah menggunakan kuesioner



Wawancara kepada pedagang ice coklat menggunakan kuesioner



Wawancara kepada pedagang kebab menggunakan kuesioner



Wawancara kepada pedagang wongton menggunakan kuesioner



Wawancara kepada pedagang  
The melati menggunakan kuesioner



Wawancara kepada pedagang  
mie sogut menggunakan kuesioner



Wawancara kepada pedagang  
martabak lumpia menggunakan kuesioner



LEMBAR  
KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Cencya Aratitri  
NIM : 221110124  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Pembimbing I : Erdi Nur, SKM, M.Kes  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi  
Pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Rabu, 10 April 2025	Revisi DO dan pembahasan	3/put,
II	Senin, 14 April 2025	Perbaikan DO dan pembahasan	3/put,
III	Rabu, 16 April 2025	Revisi data dan menambah pembahasan	3/put,
IV	Rabu, 23 April 2025	Perbaikan data dan master tabel	3/put,
V	Senin, 28 April 2025	Revisi kerangka konsep dan teori diganti ke alur pikir	3/put,
VI	Selasa, 5 Mei 2025	Perbaikan kerangka dan alur pikir	3/put,
VII	Rabu, 7 Mei 2025	Perbaikan bab 4 dan 5	3/put,
VIII	Kamis 15 Mei 2025	ACC	3/put,

Padang, Juni 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP.19750613 200012 2 002





KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBAR  
KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Cencya Arafitri  
NIM : 221110124  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Pembimbing II : Darwel, S.KM, M.Epid  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Penggunaan Kemasan Ramah Lingkungan Bagi  
Pedagang di Lapangan Cindua Mato Batusangkar Tahun 2025

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Senin, 19 Mei 2025	Revisi bab 4	
II	Kamis, 22 Mei 2025	Perbaikan bab 4	
III	Jumat, 23 Mei 2025	Revisi kuesioner, tabelnya diperbaiki, pembahasan	
IV	Senin, 26 Mei 2025	Perbaikan tabel kuesioner dan pembahasan	
V	Rabu, 11 Juni 2025	Revisi penulisan TA	
VI	Kamis, 12 Juni 2025	Perbaikan penulisan TA	
VII	Senin, 16 Juni 2025	Revisi dan perbaikan catatan kaki dan daftar	
VIII	Rabu, 18 Juni 2025	ACC	

Padang, Juni 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, S.KM, M.Kes

NIP.19750613 200012 2 002

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

3%

2

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Student Paper

1%

3

Submitted to IAIN Purwokerto

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Riau

Student Paper

1%

5

repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site

Internet Source

1%

6

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

Student Paper

1%

7

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

<1%

8

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1%

9

Submitted to Pasundan University

Student Paper

<1%